

**MEKANISME PEMBUATAN PASPOR DI KANTOR  
IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI NGURAH RAI**



**Oleh**

**Gusti Ngurah Nyoman Murdita**

**NIM 1915713141**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**MEKANISME PEMBUATAN PASPOR DI KANTOR  
IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI NGURAH RAI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Gusti Ngurah Nyoman Murdita**

**NIM 1915713141**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ngurah Nyoman Murdita  
NIM : 1915713141  
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“Mekanisme Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai.”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 26 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Gusti Ngurah Nyoman Murdita  
NIM 1915713141

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

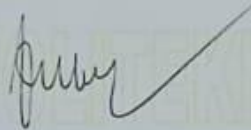
1. Judul Tugas Akhir : Mekanisme Pembuatan Paspor di Kantor Imigrasi  
Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai
2. Penulis
  - a. Nama : Gusti Ngurah Nyoman Murdita
  - b. NIM : 1915713141
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : D3 Administrasi Bisnis

Badung, 26 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**I Wayan Sukarta, SE. M. Agb.**  
NIP 196005191989101001

**Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, M.M.**  
NIP 196508141990031014

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**“MEKANISME PEMBUATAN PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS I  
KHUSUS TPI NGURAH RAI”**

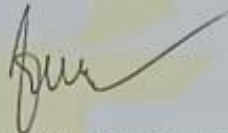
Oleh:

Gusti Ngurah Nyoman Murdita

NIM 1915713141

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji



**I Wayan Sukarta, SE. M. Agb.**

NIP 196005191989101001

Penguji I

Penguji II



**Drs. I.B. Artha Adnyana, M. Hum.**

NIP 196312311989031023



**Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, M.M.**

NIP 196508141990031014

Mengetahui,  
Jurusan Administrasi Niaga  
Ketua



**Dr. I Ketut Sanjaya, M.Si.**

NIP 1970710211992031002

Badung, 26 Agustus 2022  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



**I Made Widianjara, S.Psi.,M.Si.**

NIP 197902182003121002

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Mekanisme Pembuatan Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Selama penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan memberikan fasilitas-fasilitas selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bantuan dan kebijakan demi kelancaran penusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak I Made Widiantra, S.Psi.,M.Si. selaku ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Bapak I Wayan Sukarta, SE. M. Agb. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya
5. Bapak Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.
6. Seluruh staf karyawan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai yang telah memberikan motivasi dan memberikan ilmu baik secara teori maupun praktek kepada penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
7. Orang tua beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis saat pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun guna untuk menyempurnakan laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak yang membaca dan memerlukannya.

Badung, 26 Agustus 2022



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara yang memiliki wilayah kepulauan yaitu lebih dari 16.000 pulau baik itu pulau besar ataupun kecil. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Bagi sebuah Negara yang sedang berkembang tentu sangat membutuhkan hubungan kerja sama dengan negara lain yang ada di seluruh dunia ini. Terjalannya hubungan bilateral suatu negara tentunya untuk sama – sama mendapatkan keuntungan dan kerja sama itu biasanya meliputi sektor ekonomi, sosial budaya, politik, teknologi, perdagangan dan pariwisata. Isu global yang berkembang di era globalisasi akhir ini tidak hanya berpengaruh di dunia internasional semata tetapi juga mempengaruhi keadaan Indonesia. Semakin kaburnya batas – batas antarnegara mengakibatkan semakin meningkatnya tindak pelanggaran dan kejahatan keimigrasian. Seperti contoh di sektor pariwisata dan perdagangan juga sektor ketenagakerjaan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keunikan alam dan tradisi sehingga hal tersebut menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Industri pariwisata dengan perdagangan ibarat dua sisi mata uang, pariwisata tidak akan ada artinya tanpa didukung adanya perdagangan dan di sektor tenaga kerja, Indonesia mempunyai banyak penduduk, banyak sebagian dari mereka yang lebih memilih bekerja menjadi tenaga kerja di luar negeri yang disebut TKI karena menurut mereka itu dapat membantu memperbaiki ekonomi mereka yang lemah. Dari contoh di atas maka keduanya tak lepas dari peran imigrasi. Karena kita ketahui bahwa keluar dan masuknya seseorang dari dan ke suatu negara tidak lepas dari proses imigrasi. Peran imigrasi sebagai penjaga pintu gerbang negara merupakan unsur penting yang perlu diperhatikan karena merupakan institusi pertama dan terakhir yang menangani masalah keberangkatan dan kedatangan seseorang dari dan keluar wilayah suatu negara. Imigrasi mempunyai aturan – aturan yang menentukan orang mana yang boleh dan tidak boleh masuk ke wilayah Indonesia. Perlu diketahui bahwa salah satu aturan untuk memasuki suatu negara untuk keperluan dan tujuan seperti disinggung diatas maka seorang tersebut harus dapat menunjukkan dokumen yang sah berupa Surat Perjalanan dari suatu Negara asalnya atau biasa disebut Paspor. Apabila seorang tersebut tidak dapat menunjukkan dokumen tersebut maka dipastikan bahwa yang bersangkutan akan dideportasi. Sebuah paspor bisa didapatkan di

Kantor Imigrasi dan melalui beberapa cara atau mekanisme. Dalam membuat sebuah paspor seorang pegawai tidak mungkin dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri tanpa adanya kerja sama dengan pegawai lainnya, karena pekerjaan tersebut berlangsung melalui tahap demi tahap dan berulang secara terus-menerus untuk mencapai hasil yang ditujunya. Dalam pembentukan suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta dapat dipastikan organisasi tersebut dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kerja sama antar tim, akan tetapi banyak sebagian dari pimpinan organisasi yang sering mengalami kesulitan untuk menciptakan suatu aktivitas kerja yang dapat berjalan dengan baik, lancar dan terarah. Oleh karena itu, demi mewujudkan kelancaran pekerjaan, efektifitas dan efisien serta kualitas pekerja yang bagus sebagai suatu organisasi pemerintah, maka Kantor Imigrasi harus membuat suatu mekanisme tentang pembuatan paspor. Mekanisme yang dibuat tersebut harus bersifat sistematis dan logis yaitu menjelaskan dari tahap awal sampai dengan tahap akhir penyelesaian pembuatan paspor. Pekerjaan itu saling berkesinambungan antar bagian satu dengan bagian lainnya sesuai tanggung jawab masing – masing yang selanjutnya akan membentuk suatu rangkaian kerja sehingga konsistensi kerja tetap terjaga. Mekanisme harus dilaksanakan dengan baik sehingga akan mudah bagi bawahannya untuk menjabarkan apa yang menjadi tugas, berapa jangka waktu penyelesaian tugas, dan bagaimana arah kegiatan. Karena dengan hal

tersebut maka pegawai tidak perlu menghamburkan tenaga, waktu dan pikiran sehingga para pegawai dapat bekerja lebih nyaman dan konsentrasi terhadap pekerjaan pun tercipta, selanjutnya hasil yang didapatkannya pun akan sangat memuaskan dan maksimal. Mekanisme dibuat oleh pimpinan untuk melindungi unit kerja dari malpraktik atau kesalahan administrasi lainnya sehingga akan mudah bagi bawahannya untuk mengerjakan pekerjaan dengan tahap yang telah ditetapkan mulai dari langkah awal sampai penyelesaiannya secara urut. Dengan melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur, diharapkan tidak lagi terjadi penyimpangan pekerjaan dan hambatan yang ada akan ditekan sekecil mungkin sehingga pekerjaan terselesaikan secara tepat sesuai jadwal yang ditentukan.

Di provinsi Bali terdapat beberapa kantor imigrasi yang melakukan layanan pembuatan paspor, salah satunya Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai yang beralamat di Jl.Raya Taman Jimbaran No.1, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali. Untuk mengetahui perkembangan pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai dari tahun ke tahun maka disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Laporan Jumlah Pemohon Paspor PERIODE Tahun 2019, 2020, 2021

Jenis Permohonan	Alasan	Tahun		
		2019	2020	2021
Baru	-	9314	2440	3028
Penggantian	Habis masa berlaku	8566	4564	5649
Penggantian	Penuh/halaman penuh	134	574	355
Penggantian	Rusak	48	16	11
Penggantian	Hilang	139	66	41
TOTAL		18201	7660	9084

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah

Berdasarkan tabel Laporan Jumlah Pemohon Paspor yang membuat paspor di Kantor Imigrasi Kelas I khusus TPI Ngurah Rai dari tahun 2019, 2020, dan tahun 2021 menunjukkan pada tahun 2019 jumlah pemohon mencapai 18201 orang kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis yaitu mencapai selisih 10541 orang dan pada tahun 2021 jumlah pemohon mengalami sedikit kenaikan yaitu mencapai 9084 orang. Penurunan jumlah pembuatan paspor terjadi karena adanya covid-19.

Jadi paspor merupakan dokumen penting yang wajib dimiliki oleh setiap orang yang hendak melakukan perjalanan antarnegara namun sering dijumpai beberapa pemohon yang kebingungan karena belum mengetahui bagaimana cara pembuatan paspor dan kelengkapannya hal tersebut diketahui pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di kantor imigrasi.

Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik mengadakan penelitian di Kantor Imigrasi Ngurah Rai dan mengangkat judul “MEKANISME PEMBUATAN PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI NGURAH RAI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme dalam pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui mekanisme dalam pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan juga wawasan mengenai bagaimana mekanisme pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan untuk Program Studi Diploma III pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai

Membantu Kantor Imigrasi menyebarkan informasi kepada masyarakat yang hendak melakukan pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai pedoman, menambah pengetahuan, dan informasi bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi baru bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian kedepannya.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai yang berlokasi di Jl. Raya Taman Jimbaran No.1, Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini tentang mekanisme pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai.

## 3. Data Penelitian

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata – kata dan bukan dalam bentuk angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya diskusi dan wawancara.

### b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dimana data yang diperoleh tersebut dapat diolah kembali, contohnya wawancara dengan petugas Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai.

#### 2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang – orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data ini digunakan



untuk mendukung informasi yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka dan data yang memiliki keterkaitan dengan Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Ngurah Rai.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

#### b) Wawancara

Secara umum wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan petugas Imigrasi Ngurah Rai.

#### c) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari buku - buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 4) Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis Deskriptif Kualitatif yaitu teknik analisis dengan menguraikan hal – hal yang didapatkan pada saat melakukan penelitian di lapangan yang berupa informasi – informasi serta ditunjang dengan teori yang didapatkan pada saat perkuliahan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Mekanisme pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara offline dengan langsung datang ke kantor imigrasi dan secara online dengan menggunakan aplikasi M-Paspor yang sudah terlaksana dengan baik dan optimal tanpa mengalami kesulitan yang berarti.
2. Kendala yang dihadapi pada saat pembuatan paspor adalah seringnya mengalami gangguan jaringan yang membuat terhambatnya proses input data yang dilakukan namun pihak tikim memiliki solusi yaitu dengan melakukan reset jaringan agar jaringan dapat berjalan optimal dan pekerjaan dapat kembali dilaksanakan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai berdasarkan hasil tinjauan mengenai Mekanisme Pembuatan Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai yaitu:

1. Sebaiknya Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai segera menindak lanjuti masalah jaringan dan bila perlu mengganti komputer yang seharusnya sudah diganti sehingga kinerja yang dilakukan dapat berjalan lebih maksimal
2. Sebaiknya Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai senantiasa memberikan sosialisasi atau pengumuman melalui web atau media social seperti Instagram mengenai mekanisme pemuatan paspor karena banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana alur dalam membuat paspor tersebut. Dan bahkan tidak sedikit orang yang belum mengetahui apa saja perlengkapan yang harus dibawa pada saat pendaftaran pembuatan paspor, sehingga tidak sedikit orang yang harus pulang untuk melengkapi persyaratan terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian Imigrasi dan Keimigrasian. <https://kbbi.web.id/imigrasi> (Diakses pada 1 Mei 2022)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian Mekanisme. <https://kbbi.web.id/mekanisme> (Diakses pada 1 Mei 2022)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian Paspor <https://kbbi.web.id/paspor> (Diakses pada 1 Mei 2022)
- Hardiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kanim Ngurah Rai. "Sejarah kantor". <https://imigrasingurahrai.kemenkumham.go.id/web/profil/sejarah-kantor/> (Diakses pada 17 April 2022)
- Kanim Ngurah Rai. "Tugas dan Fungsi". <https://imigrasingurahrai.kemenkumham.go.id/web/profil/tugas-fungsi/> (Diakses Pada 17 April 2022)
- Pemerintah Indonesia. 2021. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian". Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian". Jakarta.
- Richan. 2020 "Bentuk-Bentuk Dan Struktur Organisasi." *Academia.edu*, pp 10-11.
- Rizqi Rosaly. 2019 "Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-Simbol Flowchart Yang Paling Umum Digunakan." *Academia.edu*, pp 3-8.
- Wilonotomo. 2018 "Pelayanan pembuatan paspor dalam kajiannya terhadap teori manfaat teknologi informasi" *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, vol. 12, No 2, pp 10-11.